

ANALISIS SINEMATOGRAFI PADA LIPUTAN *UPDATE GUNUNG MERAPI* DI MEDIA MASSA TRIBUN JOGJA TAHUN 2010 – 2021

Siwi Anjar Sari¹, Soni Sadono² dan Dyah Ayu Wiwid Sintowoko³

^{1,2,3}S1 Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buahbatu - Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40257
siwianjarsari@student.telkomuniversity.ac.id, sonisadono@telkomuniversity.ac.id,
dyahayuws@telkomuniversity.ac.id

Abstrak : Sinematografi berpengaruh terhadap pesan ingin disampaikan. Bukan hanya film, sinematografi juga berperan dalam video liputan berita media massa. Media massa merupakan garda terdepan dalam sebuah informasi dan mampu menjadi pelopor perubahan lingkungan masyarakat melalui *framing*, dan lainnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis aspek sinematografi pada liputan berita. Penulis tertarik untuk menganalisis liputan berita Update Gunung Merapi yang selalu dipublikasikan oleh Media Tribun Jogja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif untuk mengetahui makna maupun pesan yang ingin disampaikan melalui sinematografi visual Media Tribun Jogja mengenai Liputan Update Gunung Merapi kepada masyarakat. Dengan begitu penulis dapat mengetahui makna yang ingin disampaikan dari adanya sinematografi pada visual tersebut. Hasil penelitian ini yaitu analisis sinematografi pada visual dalam video Liputan Update Gunung Merapi di Media Tribun Jogja yaitu cenderung berkaitan dengan dampak positif yang ditimbulkan dari aktivitas Gunung Merapi, serta kondisi terkini dari aktivitas Gunung Merapi itu sendiri. Di mana hal itu membantu dalam mitigasi bencana untuk masyarakat sekitar serta para wisatawan Gunung Merapi. Hal tersebut tergambarkan melalui teknik pengambilan gambar yang dipilih dari Media Tribun Jogja. Umumnya menggunakan *long shot*, *medium shot*, dan *close up* dalam membantu penyampaian berita dan konstruksi berita yang ingin dibentuk.

Kata kunci: Sinematografi, liputan berita, Gunung Merapi, Tribun Jogja, Deskriptif Analitis.

Abstract : *Cinematography influences the message you want to convey. Not only movies, cinematography also plays a role in mass media news coverage videos. Mass media is the vanguard in information and is able to pioneer the changing environment of society through framing, and others, therefore, writers are interested in analyzing the cinematographic aspect of news coverage. The author is interested in analyzing the news coverage of The Update of Mount Merapi which is always published by Media Tribun Jogja. This research uses analytical descriptive methods with qualitative approaches to find out the meaning and message that you want to convey through the visual cinematography of*

Media Tribun Jogja regarding Coverage of Update mount Merapi to the public. That way the author can know the meaning that wants to be conveyed from the cinematography in the visual. The results of this study are cinematographic analysis on visuals in the video Coverage Update of Mount Merapi in Media Tribun Jogja which tends to be related to the positive impact that is raised from the activities of Mount Merapi, as well as the current condition of the activity of Mount Merapi itself. Where it helps in disaster mitigation for the surrounding community as well as the tourists of Mount Merapi. This is illustrated through the shooting technique selected from Media Tribun Jogja. Umunnya uses long shots, medium shots, and close ups in helping the delivery of news and the construction of news that wants to be formed.

Keywords: *Cinematography, news coverage, Mount Merapi, Tribun Jogja, Analytical Descriptive.*



PENDAHULUAN

Sinematografi adalah aktivitas melukis gerak dengan bantuan cahaya. Hal itu bisa juga diartikan dengan bagaimana mendokumentasikan suatu video dalam kamera. Sinematografi sendiri memiliki berbagai unsur. Secara umum dapat dibagi menjadi tujuh, yakni: *The Frame, The Lens, Light and Color, Texture, Movement, Establishing, and Point-of-View* (Blain Brown, 2012).

Aspek dalam sinematografi berpengaruh terhadap pesan yang diterima ataupun ingin disampaikan kepada penonton. Karena hal itu merupakan pesan tersirat yang ingin disampaikan melalui visual yang disajikan. Teknik sinematografi yang baik dalam sebuah film dapat memberikan pengaruh pada khalayak serta pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton. Sebaliknya, jika teknik sinematografi yang diterapkan kurang baik maka akan terjadi kesalahpahaman (*miss perception*) dalam memahami pesan yang disampaikan (Joseph V.Mascelli, 2010) dalam jurnal Lubis, M & Wahyuni, S.

Unsur sinematografi juga berperan dalam video liputan berita pada media massa. Peran media massa sangatlah penting untuk mengabarkan suatu hal. Media massa merupakan garda terdepan dalam sebuah informasi. Khusnul Khotimah dalam jurnalnya (2018), Media merupakan sarana komunikasi bagi masyarakat yang terletak diantara dua pihak sebagai perantara atau penghubung. Hal itu merupakan kaitan yang erat antara hubungan media massa dan masyarakat. Media massa hadir sebagai *agen of change*, komunikator, dan mampu menjadi pelopor perubahan dalam lingkungan masyarakat melalui *framing*, dan yang disajikan. Peran sinematografi dalam penyajian berita yang dihasilkan pun turut berpengaruh pada pesan yang ingin disampaikan.

Salah satu media massa yang hadir di tengah tengah masyarakat yaitu Media Tribun Jogja. Media massa ini merupakan media massa yang berlokasi di Jl.

Jendral Sudirman No. 52 Yogyakarta, Indonesia. Lokasi akan mempengaruhi konstruksi dari sebuah berita yang dihasilkan. *Proximity* (kedekatan) artinya adalah kedekatan suatu peristiwa yang dijadikan berita dengan khalayaknya yang juga merupakan salah satu nilai berita yang mempengaruhi konstruksi sebuah berita (Wazis, 2012) dalam jurnal Pinontoan, N & Wahid, U. Dengan memiliki 173 ribu pengikut pada akun Instagram nya, serta 185 ribu subscriber menjadikan salah satu media ini paling banyak diikuti oleh masyarakat, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri. Oleh karena itu apa yang akan diberitakan dan apa yang akan ditayangkan oleh Tribun Jogja akan mempengaruhi sedikitnya 180 an ribu orang dari pengikutnya tersebut.

Salah satu berita yang paling *update* di Yogyakarta sendiri ialah perkembangan Gunung Merapi di Yogyakarta yang masih aktif hingga sekarang. Hal itu karena letak geografis Indonesia yang merupakan lingkaran cincin aktif asia pasifik menjadikan Indonesia memiliki banyak gunung aktif. Gunung ini memiliki banyak manfaat untuk kesuburan tanah di mana menjadikan Indonesia memiliki aneka sumber daya hayati dan hewani nya. Namun jauh daripada itu, gunung aktif juga memiliki beragam masalah yang ditimbulkan. Yaitu berkaitan dengan erupsi gunung aktif dan gempa vulkanik yang ditimbulkan. Indonesia sendiri memiliki 127 gunung aktif. Salah satu gunung aktif di Indonesia yang masih aktif erupsi sampai sekarang ialah Gunung Merapi.

Dalam penelitian ini, liputan *Update Gunung Merapi* menjadi penting untuk dianalisis karena keunikan visual khususnya teknik sinematografinya yang menyoroti tentang aktivitas vulkanik Gunung Merapi yang terletak di Pulau Jawa. *Angle* sinematografi mendeskripsikan komposisi tipe gambar yang "unik". Sinematografi memiliki definisi yang tajam terkait bagaimana seseorang "menulis" dengan media audio visual. Sinematografi adalah *creative metaphysical space*

yang di dalamnya kaya akan makna saat “dibaca” atau direpresentasikan secara makna visual (Sintowoko, 2021).

Gunung Merapi ini berada di perbatasan Yogyakarta dan Jawa Tengah. Visual tersebut menunjukkan visual yang tampak dikelilingi dengan beberapa kabupaten di sekitarnya. Yakni Kabupaten Sleman, Kabupaten Magelang, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Klaten. Gunung Merapi merupakan salah satu gunung teraktif di Indonesia.

Gunung ini sempat Meletus pada tanggal 26 Oktober 2010. Letusan itu dikabarkan menjadi letusan yang terbesar dalam 100 tahun terakhir. Saat meletus tersebut, Gunung Merapi juga menelan korban jiwa sebanyak 353 orang dan dengan kerugian mencapai Rp. 3,557 triliun. (Widodo, 2010) dalam jurnal Susilo, N dan Rudiarto, I.

Dilansir dari website resmi Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi menyampaikan Laporan terakhirnya pada tanggal 17-23 September 2021 mengatakan bahwa aktivitas vulkanik Gunung Merapi masih cukup tinggi berupa aktivitas erupsi efusif. Status aktivitas ditetapkan dalam tingkat “**SIAGA**”. Sehingga masih berpotensi bahaya. Letak geografis Gunung Merapi yang berdekatan dekat pemukiman penduduk disekitarnya menjadikan hal ini semakin diwaspadai. Apalagi dengan kerugian yang disebutkan di atas, maka hal itu rasa nya tidak ingin terulang kembali.

Hingga kini, Media terus mengupdate mengenai kabar Gunung Merapi. Khususnya sendiri media yang berlokasi di Yogyakarta, yaitu Media Tribun Jogja. Kabar tersebut selalu ditayangkan melalui channel Youtube dan instagramnya. Dari apa yang disampaikan Media Tribun Jogja mengenai hal ini kepada penonton tak terlepas dari aspek sinematografi di dalamnya. Dari hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai aspek sinematografi yang digunakan

Media Massa Tribun Jogja dalam menayangkan beritanya, khususnya *Update Gunung Merapi*.

Dari apa yang disebutkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai **Analisis Sinematografi Pada Liputan *Update Gunung Merapi* di Media Massa Tribun Jogja Tahun 2010 - 2021**. Hal ini juga diharapkan akan mampu menjadi edukasi mitigasi dan kebencanaan yang mampu diterima oleh masyarakat melalui pemaparan visual dengan teknik sinematografi yang belum pernah dianalisis di dalam penelitian sebelumnya. Adapun analisis tentang sinematografi ini juga dijadikan sebagai perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang sinematografi yang lebih luas dengan menggunakan objek liputan berita.

Dari apa yang disampaikan diatas dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu bagaimana kritik visual pada liputan *Update Gunung Merapi* di Media Massa Tribun Jogja ditinjau dari teknik sinematografi yang digunakan?

Hal itu bertujuan untuk mengetahui kritik visual pada liputan *Update Gunung Merapi* di Media Massa Tribun Jogja melalui implementasi teknik sinematografi yang digunakan

Penulis menggunakan Teori Sinematografi Blain Brown dan Teori Jurnalistik. Di mana teori ini dirasa cocok untuk menganalisis rumusan masalah yang penulis angkat.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan jenis penelitian Deskriptif Analitis dengan pendekatan kualitatif. Pengertian dari metode deskriptif analitis menurut (Sugiono: 2009; 29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Penulis memilih sampel yang digunakan yakni berdasarkan unsur frame dan movement pada teori Sinematografi Blain Brown, serta liputan berdasarkan pada liputan mengenai pasca Gunung Merapi meletus tahun 2010, serta variasi visual yang digunakan dalam video *Liputan Update Gunung Merapi* di Media Massa Tribun Jogja.

Pemilihan sampel berdasarkan unsur framing dan pergerakan kamera yang terkandung dalam video liputan tersebut. Serta berdasarkan pada latar waktu video tersebut, yakni kondisi setelah Gunung Merapi tersebut Meletus. Pemilihan visual yang bervariasi akan menjawab semakin banyak makna visual dalam *Liputan Update Gunung Merapi* selama 11 tahun terakhir. Penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Di mana sumber data primer yaitu dari Media Tribun Jogja yang dipublikasikan melalui channel youtube Tribunjogjaofficial serta wawancara langsung dengan produser *Liputan Update Gunung Merapi*. Pemilihan narasumber didasarkan pada tugas dan tanggungjawab profesi tersebut yang berkaitan dengan tema analisis yang penulis angkat. Data sekunder yang penulis gunakan yaitu studi pustaka mengenai Gunung Merapi yang menjadi objek dari penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Pada bab pembahasan ini, penulis akan menyajikan analisis dari 7 judul video Liputan Update Gunung Merapi dengan tahun 2010 hingga tahun 2021. Berikut merupakan hasil analisisnya.

A. Video Liputan *Update Gunung Merapi Tahun 2014*

Media Massa Tribun Jogja pada tahun 2014 tepatnya pada tanggal 30 Mei telah mempublikasikan sebuah judul “Kopi Merapi”. Berikut merupakan beberapa visual yang penulis sajikan dari liputan Gunung Merapi di Tribun Jogja tahun 2014.



Gambar 1

Sumber: Dokumentasi Pribadi.

Ukuran Shot: Close Up

Pergerakan kamera: Stabil

Timecode: 00:00:25

Dalam video tersebut juga menampilkan spanduk dengan tulisan “Kopi Merapi” dengan tipe pengambilan gambar *close up*. Di mana dengan pengambilan gambar yang seperti itu, artinya Tribun Jogja ingin menekankan visual tersebut dalam videonya. Spanduk tersebut menampilkan tulisan “Nikmati Cita Rasa Kopi Vulkanik”. Dari tulisan tersebut dapat diketahui bahwa cita rasa kopi ini merupakan cita rasa baru yang ditimpulkan setelah adanya letusan Gunung Merapi, yaitu dengan bercampurnya abu vulkanik dengan tanah yang menjadi media tanam pada pohon kopi. Sehingga dapat menghasilkan cita rasa baru yang dihasilkan. Selain itu juga terdapat tulisan “Warung Kopi dan Kopi Tradisional”. Hal ini menggambarkan pembuatan kopi tersebut dibuat dan diproses secara tradisional, dari proses penanaman hingga menjadi seduhan kopi yang bisa dinikmati. Tempat pada penyajian dan kedai tersebut juga bertema kan warung.

Warung merupakan kedai tradisional yang umumnya harganya cukup bersahabat dengan kantong masyarakat dari berbagai kelas sosial.

Hal itu juga didukung oleh pernyataan dari narasumber yang menyatakan bahwa ingin membantu mempromosikan Kopi Merapi tersebut. Hal itu karena Kopi Merapi menjadi keunikan yang baru yang bisa dijumpai setelah adanya letusan Gunung Merapi tahun 2010.

Dari apa yang ditampilkan melalui berbagai visual yang dipilih, Tribun Jogja umumnya menggunakan tipe pengambilan gambar Close up. Dari enam scene yang dipilih, tiga diantaranya menggunakan ukuran shot close up, sedangkan dua menggunakan long shot, dan satu scene menggunakan medium long shot. Dengan banyaknya close up tersebut, artinya Tribun Jogja ingin menekankan suatu hal yang terdapat dalam video "Kopi Merapi". Melalui video dengan judul "Kopi Merapi" tersebut ingin mempromosikan produk berupa Kopi Merapi. Kopi ini memiliki cita rasa khas yang diperoleh dari adanya letusan Gunung Merapi. Ternyata, abu vulkanik yang menimpa perkebunan kopi warga dapat menghasilkan cita rasa kopi yang baru dan unik untuk dinikmati. Serta dengan cara mengolahnya yang tradisional, menambah kesan nikmat pada Kopi Merapi. Dari apa yang disajikan, nampak kondisi Gunung Merapi aman untuk dikunjungi wisatawan.

Dari beberapa pernyataan narasumber juga mengatakan bahwa dengan dipostingnya video tersebut dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui adanya Video "Kopi Merapi". Dengan begitu diharapkan juga banyaknya wisatawan yang mengunjungi tempat dari warung Kopi Merapi. Letak warung Kopi Merapi yang tidak jauh dengan Gunung Merapi menandakan bahwa kondisi Gunung Merapi aman untuk dikunjungi maupun menjadi tempat wisata baru yang menarik untuk menghabiskan waktu liburan. Dari video yang ditayangkan Tribun Jogja tahun 2014 ini, yakni setelah empat tahun letusan Gunung Merapi update

mengenai kondisi Gunung Merapi ini cukup aman dan bersahabat untuk masyarakat sekitar dan wisatawan.

B. Video Liputan *Update Gunung Merapi Tahun 2015*

Di tahun 2015, Tribun Jogja mempublikasikan video yang berkaitan dengan Liputan Update Gunung Merapi yang berjudul “Serunya Wisata Lava Tour Merapi”. Berikut merupakan visualnya.



Gambar 2

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Ukuran Shot: Close Up

Pergerakan kamera: Stabil

Timecode: 00:02:20

Visual dengan tulisan “MERAPI TAK PERNAH INSKAR JANJI” yang terdapat pada tembok yang lusuh dengan warna yang kehitaman ini juga menggunakan ukuran shot close up yang mana Tribun lagi lagi ingin menekankan visual tersebut dalam videonya. Penggunaan huruf kapital pada tulisan tersebut juga menambah kesan tegas, seolah olah ini memang nyata dan benar benar akan terjadi. Ternyata maksud dari tulisan ini adalah jenis Gunung Merapi yang merupakan jenis gunung aktif yang akan beraktifitas hingga kedepannya. Sehingga cepat atau lambat, Gunung Merapi ini juga akan Meletus kemabali pada waktu yang tidak bisa ditentukan. Oleh karena itu, tahun 2010 ini merupakan pelajaran untuk masyarakat bahwasanya perlu untuk berhati-hati dan terus mamantau

perkembangan Gunung Merapi, serta mematuhi himbauan himbauan yang dikeluarkan pemerintah setempat terhadap mitigasi bencana Gunung Merapi maupun berita update Gunung Merapi yang dikeluarkan oleh media massa maupun lembaga pemerintahan.

Keterangan yang sama juga disampaikan oleh narasumber mengenai hal ini, Gunung Merapi merupakan gunung yang masih aktif sehingga cepat atau lambat pasti akan meletus lagi nantinya. Oleh karena itu, tulisan ini menjadi pengingat kepada penduduk dan masyarakat agar dampak yang ditimbulkan tidak sebesar dengan kerugian pada tahun 2010 sebelumnya.

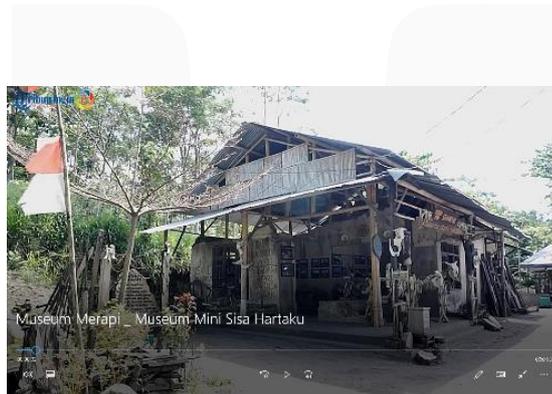
Pada tahun 2015, Tribun Jogja dominan menggunakan tipe pengambilan gambar long shot. Di mana tipe ini digunakan untuk menekankan dan menggambarkan suasana pada setiap scene nya. Dari enam visual yang disajikan, lima menggunakan tipe pengambilan gambar long shot, dan hanya satu yang menggunakan tipe pengambilan gambar close up. Dalam hal ini, Tribun Jogja lebih banyak mempromosikan suasana dan tempat kejadian pada video tersebut. Hal itu sesuai dengan judul pada video yang dipublikasikan. Disajikan banyak suasana dan tempat tempat tersebut akan menarik perhatian penonton untuk mengunjungi tempat itu. Oleh karena itu melalui tipe pengambilan gambar long shot, di sini Tribun Jogja mempromosikan tempat wisata dari dampak yang ditimbulkan Gunung Merapi. Bukan hanya itu, suasananya pun juga turut dipromosikan dengan baik. sehingga masyarakat menjadi berminat untuk mengunjungi.

Dengan begitu video yang ditampilkan pada tahun 2015 ini masih mendukung dan melanjutkan dari video yang dipublikasi tahun 2014. Dimana kondisi Gunung Merapi saat itu tetap aman untuk dikunjungi. Baik oleh masyarakat maupun wisatawan. Hal itu juga didukung dengan tipe pengambilan

gambar yang sesuai dengan tujuan Tribun Jogja dalam mempublikasikan video tersebut.

C. Video Liputan *Update Gunung Merapi Tahun 2016*

Pada tahun 2016, Tribun Jogja kembali mengupdate mengenai Gunung Merapi. Video tersebut diberi judul “Museum Merapi _ Museum Mini Sisa Hartaku”. Lagi lagi Tribun Jogja memuat konten video berkaitan dengan objek wisata yang muncul setelah adanya bencana Gunung Merapi. Di mana penonton dapat mengetahui apa saja yang menjadi korban dari bencana Gunung Merapi. Bukan hanya manusia, namun juga hewan, dan barang barang yang berharga menjadi korban akibat meletusnya Gunung Merapi.



Gambar 3

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Ukuran Shot: Long Shot

Pergerakan kamera: Stabil

Timecode: 00:00:03

Dengan tipe pengambilan gambar yang long shot, Tribun ingin menceritakan mengenai suasana yang terdapat dalam suatu frame tersebut. Dalam frame tersebut menceritakan mengenai sebuah gubug dengan tiang penyangga berupa beberapa bambu Panjang. Genteng yang digunakan pun juga

hanya menggunakan penutup yang tipis dan terbuat dari asbes. Gubug beralas tanah tersebut nampak sederhana dengan kondisi bangunan tersebut. Tanah yang menjai alas tersebut nampak merupakan sisa abu vulkanik yang pernah dikeluarkan Gunung Merapi sewaktu erupsi. Dari suasana sekitar gubug tersebut dapat diketahui bahwa lokasi gubug bukan berada di tengah tengah kota. Masih di daerah dataran tinggi dengan posisi bangunan sebelahnya yang berada pada dasar tanah yang berbeda.

Hal senada juga disampaikan oleh narasumber yang mana tempat ini merupakan tempat tempat yang digunakan untuk mempresentasikan semua benda benda yang tersisa akibat adanya letusan Gunung Merapi.

Pada tahun 2016 melalui judul video “Museum Merapi _ Museum Mini Sisa Hartaku”. Dari 12 visual yang dipilih, Tribun Jogja lebih dominan menggunakan tipe pengambilan gambar Medium Shot pada visualnya. Hal ini berarti Tribun Jogja ingin menampilkan objek secara keseluruhan. Misalnya saja pada kerangka hewan yang menjadi dampak Gunung Merapi, kerangka hewan tersebut di shot secara penuh seluruh badannya. Hal itu sama halnya dengan kerangka motor yang ditampilkan dalam video. Dengan demikian, Tribun Jogja ingin menampilkan benda benda yang menjadi dampak keganasan erupsi Gunung Merapi tahun 2010 dengan tipe pengambilan gambar medium shot. Bukan hanya itu, benda benda yang disorot dan menampilkan latar tempat juga menghasilkan suatu pesan update Gunung Merapi pada saat itu. Dengan mengangkat tempat tersebut serta benda benda di dalamnya, Tribun Jogja juga ingin mempromosikan tempat yakni “Mini Museum” tersebut. Letak museum yang juga berdekatan dengan lokasi Gunung Merapi juga menandakan bahwa kondisi atau update mengenai kondisi Gunung Merapi ini cukup aman untuk dikunjungi. Baik untuk masyarakat maupun untuk wisatawan.

D. Video Liputan *Update Gunung Merapi Tahun 2020*

Tahun 2020, Tribun Jogja mempublikasikan update terbaru mengenai perkembangan kondisi Gunung Merapi dengan judul video “UPDATE KONDISI TERKINI GUNUNG MERAPI, Letusan Seperti Tahun 2006”. Berikut merupakan visualnya.



Gambar 4

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Ukuran Shot: Long Shot

Pergerakan kamera: Zooming in

Timecode: 00:00:04

Visual yang nampak pada gambar di atas merupakan visual Gunung Merapi yang sedang erupsi. Nampak asap tebal yang keluar pada puncak Gunung Merapi. Menandandakan Gunung Merapi sedang beraktivitas. Tipe pengambilan gambar yang dipilih Tribun Jogja dalam memvisualisasikan Gunung Merapi tersebut menampilkan suasana yang tergambar di sekitar Gunung Merapi. Nampak kondisi bahwa asap tebal tidak menyelimuti seluruh langit, terlihat bahwa langit sekelilingnya masih berwarna biru cerah dengan awan putih disekitarnya, namun rupanya dampak yang ditimbulkan juga tidak kalah dahsyatnya. Dari hal tersebut, secara visual Gunung Merapi sedang melakukan aktivitas. Hal itu juga telah dikonfirmasi langsung dengan narasumber mengenai kondisi Gunung Merapi tersebut.

Dari empat sampel visual yang diatas, dua diantaranya menggunakan tipe pengambilan gambar Long Shot. Tujuan digunakan tipe pengambilan gambar ini

yaitu ingin menyampaikan kondisi Gunung Merapi dengan menampilkan suasana suasana di sekitar Gunung Merapi. Makna visual yang ditonjolkan yaitu mengenai kondisi Gunung Merapi saat itu. Dimana update mengenai Gunung Merapi ini mengeluarkan asap tebal. Hal ini akan berpengaruh kepada lingkungan sekitar Gunung Merapi, yang mana kondisi disekitar akan gersang. Dari apa yang ditimbulkan diatas artinya Gunung Merapi sedang melakukan aktivitas vulkanik seperti dengan penjelasan narasumber. Hal itu akan berbahaya untuk masyarakat maupun pengunjung di lokasi wisata Gunung Merapi. Dengan begitu update Gunung Merapi tahun 2020 berdasarkan analisis dari video yang dikeluarkan oleh Tribun Jogja inisedikit berbahaya untuk masyarakat serta pengunjung.

E. Video Liputan *Update Gunung Merapi Tahun 2021*

Tahun 2021, kondisi Gunung Merapi mengalami peningkatan dari tahun tahun sebelumnya. Oleh karena itu, kondisi Gunung Merapi terus dipublikasikan melalui Channel Youtube Tribun Jogja. Penulis hanya menganalisis 3 video, karena terkait dengan variasi visual yang terdapat pada video tersebut, pemilihan sampel dipilih berdasarkan unsur frame dan movement pada teori Sinematografi Blain Brown, serta liputan berdasarkan pada liputan mengenai pasca Gunung Merapi meletus tahun 2010. Hal tersebut juga diambil setiap lima bulan sekali agar nampak perubahan yang dihasilkan. Berikut merupakan tiga video liputan Gunung Merapi yang penulis analisis.

1. Merapi Erupsi, Warga Turgo Mengungsi

Visual yang dipilih antara lain.



Gambar 5

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Ukuran Shot: Long shot

Pergerakan kamera: Stabil

Timecode: 00:00:57

Dalam video tersebut menggunakan tipe pengambilan gambar long shot, di mana dsalam frame tersebut akan terlihat latar tempat dan suasana. Terlihat empat orang yang sedang berada di depan pintu masuk. Gestur yang nampak dan raut muka yang tidak sumringah, menandakan bahwa orang tersebut sedang cemas. Ditambah dengan satu orang yang menggunakan atribut satpam menambah situasi darurat dalam kejadian tersebut. Dua orang dalam frame tersebut juga nampak menggunakan masker. Di mana itu merupakan alat proteksi diri dari asap tebal dari aktivitas Gunung Merapi. Hasil wawancara dengan narasumber juga mengatakan hal yang demikian, di mana terlihat bahwa Gunung Merapi sedang tidak baik baik saja. Mungkin saja orang yang berkumpul tersebut sedang menunggu aba aba untuk mengungsi di tempat yang lebih aman.

Video “Merapi Erupsi, Warga Turgo Mengungsi” dominan menggunakan tipe pengambilan gambar long shot. Di mana hal itu berarti Tribun Jogja ingin menampilkan mengenai suasana yang sedang diangkat. Dengan visual yang disajikan, suasana yang tergambar yaitu mengenai suasana saat masyarakat mengungsi, serta kondisi di sekitar pengungsian.

2. UPDATE GUNUNG MERAPI 9 JUNI 2021, AWAN PANAS MELUNCUR KE BARAT DAYA

Visual yang dipilih antara lain.



Gambar 6

Sumber: Dokumentasi Pribadi
Ukuran Shot: Medium Shot
Pergerakan kamera: Zooming in
Timecode: 00:00:42

Dari tipe pengambilan gambar Medium Shot tersebut terlihat visual yang disajikan dalam gambar diatas merupakan Gunung Merapi yang tengah mengeluarkan awan panas dari puncaknya. Kondisi Gunung Merapi juga nampak gersang, terlihat hanya berupa pasir dan batu batuan yang mengelilingin Gunung Merapi. Bukan hanya awan saja yang menyembur menyelimuti langit. Namun juga terdapat awan panas yang turun melalui cekungan Gunung Merapi.

Narasumber juga menyampaikan adanya cekungan tersebut biasanya sudah sering dilalui material materian yang dikeluarkan Gunung Merapi. Cekungan tersebut mengarah ke Barat Daya.

Dari tiga visual yang disajikan, hanya menampilkan satu visual yang sama dengan tiga pengambilan gambar yang berbeda. Di akhir video menggunakan pengambilan gambar detail. Sehingga hal ini Tribun Jogja ingin memfokuskan mengenai material yang dikeluarkan oleh Gunung Merapi pada jalur yang mengarah ke barat daya.

3. Update Gunung Merapi 3 November 2021, Keluarkan 9 Kali Guguran Lava Pijar

Visual yang dipilih antara lain.



Gambar 7

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Ukuran Shot: Very long shot

Pergerakan kamera: Zooming in

Timecode: 00:00:08

Ukuran shot yang digunakan yaitu very long shot dengan pergerakan kamera zooming in mengarah pada symbol Elang Jawa. Terdapat suasana masyarakat tengah lari kecil, suasana juga nampak berkabut tipis. Tempat tersebut juga nampakhidum dan asri dengan banyak nya tumbuhan rimbun yang tumbuh disekitarnya. Simbol Elang Jawa yang di zoom, tersebut menandakan lokasi dari Gunung Merapi, yakni Jogjakarta. Elang Jawa menjadi simbol kabupaten Sleman karena Elang Jawa ini merupakan endemik alami yang tinggal di hutan dekat Gunung Merapi. Elang Jawa juga menjadi julukan yang digunakan PSS Sleman, tim sepakbola kebanggaan masyarakat Yogyakarta khususnya Sleman.

Hasil wawancara dengan narasumber juga menjelaskan hal yang senada maka dengan demikian Elang Jawa ini sangat menekankan lokasi Gunung Merapi.



Gambar 8

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Ukuran Shot: Close up

Pergerakan kamera: Stabil

Timecode: 00:00:35

Dalam visual tersebut terdapat seismograf. Seismograf merupakan alat pendeteksi aktifitas Gunung Merapi. Dengan menggunakan tipe pengambilan gambar yang close up, Tribun Jogja menekankan kondisi Gunung Merapi melalui seismograf tersebut. Dalam visual tersebut nampak aktivitas Gunung Merapi tidak dalam kondisi yang mengkhawatirkan. Gerakan tersebut juga relatif aman.

Dari hasil wawancara dengan narasumber, visual ini menegaskan sekaligus meyakinkan masyarakat mengenai kondisi Gunung Merapi yang tidak berbahaya. Apalagi dengan diukur menggunakan alat yang sudah terpercaya.

Dari apa yang disampaikan, Tribun Jogja ingin menyampaikan bahwasanya Gunung Merapi masih beraktivitas, namun kondisi di sekitar gunung tersebut masih aman untuk dilalui. Bahkan objek wisata disekitarnya pun juga masih beroperasi. Dengan pengambilan gambar yang dominan pada tipe very long shot. Dengan begitu suasana disekitar pun nampak tergambar dengan jelas.

Secara keseluruhan kondisi Gunung Merapi tahun 2021 ini berdasarkan analisis dari sampel video yang dipilih dan hasil wawancara dengan narasumber,

tiga sampel video tahun 2021 yang memiliki rentang waktu masing masing empat bulan ini menghasilkan update Gunung Merapi secara berbeda. Pada bulan Januari, kondisi Gunung Merapi cukup berbahaya, di mana banyak masyarakat yang diwajibkan untuk berpindah ke tempat pengungsian. Hal itu juga disampaikan dalam video dengan judul **“Merapi Erupsi, Warga Turgo Mengungsi”**. Di mana video dengan judul tersebut, Tribun Jogja lebih banyak memberitakan mengenai suasana gentingnya pada saat masyarakat mulai mengungsi, bukan hanya itu kondisi di pengungsian pun juga mampu dipresentasikan dengan baik. Dengan menggunakan tipe pengambilan gambar yang dominan menggunakan long shot, suasana masyarakat dan kondisi di pengungsian ini mampu di presentasikan dengan baik. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa update Gunung Merapi saat itu berbahaya untuk masyarakat dan tidak diperbolehkan pengunjung untuk berwisata di sekitar Merapi.

Update mengenai Gunung Merapi di pertengahan tahun 2021 juga masih mengeluarkan isi perutnya. Dengan judul **“UPDATE GUNUNG MERAPI 9 JUNI 2021, AWAN PANAS MELUNCUR KE BARAT DAYA”** Tribun Jogja melalui tipe pengambilan gambar yang dipilih mampu menegaskan apa yang dikeluarkan oleh Gunung Merapi. Hal itu juga terbukti dengan memilih visual yang sama dengan tipe pengambilan gambar yang berbeda. Visual yang dipilih yaitu berupa batu yang sangat besar yang keluar dari mulut Gunung Merapi. Tipe pengambilan gambar yang dipilih yaitu Medium Shot yang berakhir di tipe pengambilan gambar Detail. Hal itu jelas Tribun Jogja ingin memfokuskan apa yang dikeluarkan oleh Gunung Merapi. Dengan begitu update mengenai Gunung Merapi pada pertengahan tahun 2021 ini cukup riskan dan berbahaya. Hal itu dapat dilihat dari material yang dikeluarkan Gunung Merapi. Daerah yang paling nyata terkena dampaknya yakni di daerah Barat Daya. Hal itu berdasarkan keterangan dari narasumber yang

menyatakan bahwa alur atau jalan yang dilewati material ini mengarah ke Barat Daya.

Namun, sedikit mengalami penurunan tingkat dari Gunung Merapi di akhir tahun 2021 yakni pada bulan November. Melalui judul "**Update Gunung Merapi 3 November 2021, Keluarkan 9 Kali Guguran Lava Pijar**", dari judul video tersebut dapat diketahui bahwa Gunung Merapi masih beraktifitas. Terbukti dengan adanya informasi yang menyatakan bahwa Gunung Merapi mengeluarkan Sembilan kali guguran lava pijar. Namun, dalam pemilihan visual yang dipilih dalam video tersebut, kondisi Gunung Merapi aman untuk masyarakat dan pengunjung. Hal itu semakin kuat dengan adanya visual yang memperlihatkan seismograf yang menunjukkan tidak terjadinya aktivitas yang signifikan dari Gunung Merapi. Apalagi ditambah dengan tipe pengambilan gambar pada visual tersebut yang memilih menggunakan tipe pengambilan gambar close up, artinya disini Tribun Jogja ingin menekankan bahwa kondisi Gunung Merapi pada akhir tahun 2021 aman untuk masyarakat dan pengunjung yang ingin berwisata di daerah Gunung Merapi.

KESIMPULAN

Maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu kritik visual dalam video Liputan Update Gunung Merapi di Media Massa Tribun Jogja yaitu mengenai perkembangan Gunung Merapi pada tahun 2010 hingga 2021 yang diambil dari data media massa Tribun Jogja. Inilah hasil dari penelitian dari Kritik Visual dari liputan Update Gunung Merapi Tahun 2010 – 2021.

Itulah merupakan hasil penelitian penulis mengenai kondisi terkini dari aktivitas Gunung Merapi itu sendiri. Di mana hal itu membantu dalam mitigasi bencana untuk masyarakat sekitar serta para wisatawan Gunung Merapi. Hal

tersebut tergambarkan melalui teknik pengambilan gambar yang dipilih dari Media Massa Tribun Jogja. Umumnya menggunakan Long Shot, medium shot, dan close up dalam membantu penyampaian berita dan konstruksi berita yang ingin dibentuk.

REFERENSI

Buku

Alfathoni, Muhammad. Manesah, Dani. (2020). *Pengantar Teori Film*.

Yogyakarta: Deepublish.

URL:https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=G4PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Pengantar+Teori+Film.+&ots=eHPUDTuivz&sig=6ormOp6QSP7mdjq828yNZpdfVC4&redir_esc=y#v=onepage&q=Pengantar%20Teori%20Film.&f=false

Brown, Blain. (2012). *Cinematography Teory And*

Practice: Image Making For

Cinematographers And Directors. China: Elsevier inc.

Eriyanto. (2009). *Analisis framing: Konstruksi,*

Ideologi dan Politik Media Indonesia.

URL:https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Framing_Konstruksi_Ideologi_dan/O8xjDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=Analisis+framing:+Konstruksi,+ideologi+dan+politik+media.&printsec=frontcover

Ishadi, Sk. (2014). *Media Dan Kekuasaan: Televisi*

Di Hari Hari Terakhir Presiden Soeharto. Jakarta: Kompas Media.

Joseph V. Mascelli A.S.C (2010). *Memahami*

Cinematograpy. Cataloguing :

British Library.

Pratista, Himawan.2008. *Memahami Film*.

Yogyakarta: Homeric Pusataka
Publishing.

Semedhi, Bambang. (2011). *Sinematografi-
Videografi Suatu Pengantar*. Bogor:
Ghalia.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif
dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

Wahyudin. (2016). *Pengantar Jurnalistik
Olahraga*. Makassar.

Wazis, Kun. 2012. *Media Massa dan Konstruksi
Realitas*. Malang: Aditya Media
Yogyakarta: LKis.

Jurnal.

Khatimah, H. (2018). *Posisi Dan Peran Media
Dalam Kehidupan Masyarakat*.
Tasamuh Volume 16, No. 1, Desember 2018.
[http://ejournal](http://ejournal.s1.undip.ac.id/index.php/pwk) s1.undip.ac.id/index.php/pwk.

Lubis, M & Wahyuni, S. *Penerapan Sinematografi
Pada Film Pilar*. Jurnal FSd,
Vol. 1 No. 1

Miyarso, E. *Peran Penting Sinematografi Dalam
Pendidikan Pada Era Teknologi
Informasi & Komunikasi*.

Nabila, D. *Analisis Framing Pemberitaan Banjir
Jakarta Januari 2013 di Harian
KOMPAS dan Jawa Pos*.

- Pinontoan, N & Wahid, U. *Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 di Harian Kompas.com dan Jawapos.com.*
- Sari, Abdullah. (2020). *Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom.*
URL: <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/jrmdk/article/view/9236>.
- Sintowoko, D. (2021). *Hibridisasi Budaya: Studi Kasus Dua Drama Korea Pada Tahun 2018-2020.* ProTV. Volume 5, No.2.
- Sulistiyowati. (2019). *Analisis Komponen Visual Dasar Sinematografi Dalam Film Live Action "Green Book".* Telkom University. Vol 4 No 2.
URL: <https://journals.telkomuniversity.ac.id/demandia/article/view/2188>.
- Susilo, A. Rudiarto, I. (2014). *Analisis Tingkat Resiko Erupsi Gunung Merapi Terhadap Permukiman Di Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten.*
- Skripsi dan Thesis.
- Adiputra. (2021). *Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Dalam Membangun Kesan Trauma Pada Film "Kucumbu Tubuh Indahku".* Skripsi. Bandung: Telkom University.
- AttalariqSyah. (2021). *Analisis Aspek Sinematografi Pada Videogame The Last Of Us Part II.* Skripsi. Bandung: Telkom University.
- Noerfajrian, dkk. (2019). *Tinjauan Visual Aspek*

Sinematografi Film Pengabdian

Setan 2017 Melalui Konten Analisis. Thesis. Yogyakarta: UNIKOM.

URL: <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2089/>

Nurfikli, Ronald. (2021). *Analisis Studi*

Sinematografi Kasus Pada Video E-

Learning Ruangguru. Bandung: Universitas Pasundan.

Ramadhan, Muhammad. (2017). *Teknik*

Sinematografi Dalam Menyampaikan

Pesan Nasionalisme Pada Program Tayangan Indonesia Bagus Edisi

Maumere Di Net Tv. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Sandy, Sya'dian. (2019). *Analisis Sinematografi*

Program Potret Edisi Ada Gula,

Ada Sejahtera Di Daai Tv Sumut. Skripsi. Medan: Universitas Potensi Utama.

URL: <http://repository.potensi-utama.ac.id/jspui/handle/123456789/3726>

Savira, dkk. (2017). *Analisis Yuridis Terhadap*

Karya Film Sinematografi Yang

Dipublikasikan Oleh Media Streaming Studi Terhadap UU No. 28 Tahun 2014.

Skripsi. Medan: Universitas Sumatra Utara.

URL: <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4216>

Sultanika, dkk. (2021). *Sinematografi Film Pendek*

Yogyakarta. Thesis.

Yogyakarta: ISI Yogyakarta. URL: <http://digilib.isi.ac.id/8131/>.

Widodo, B. (2010). *Kajian Kerusakan Bangunan*

akibat erupsi Gunung

Merapi Tahun 2010 di Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.

Website.

Badan Geologi. 2021. Laporan Aktivitas Gunung

Merapi Tanggal 17-23 September

2021. URL: <https://merapi.bgl.esdm.go.id/pub/page.php?idx=576>

Kusendony. 2011. *Tipe-Tipe Dokumenter*.

URL: <https://kusendony.wordpress.com/2011/04/05/tipe-tipe-mode-dokumenter/>

Website, M. *Video Liputan dan Langkah-Langkahnya*.

URL: <https://bieproduction.com/pengertian-video-liputan/>

Xo, Sugy. 2021. *Pengertian Video*. Cryptowi.com.

URL: <https://www.cryptowi.com/pengertian-video/>